

DPRD dan Bupati Sepakati KUA PPAS APBD Kabupaten Demak 2024



VARIA LEGISLATIF

DEMAK (KR) - Setelah dilakukan pembahasan antara Badan Anggaran DPRD Kabupaten Demak dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) APBD Kabupaten Demak 2024 disepakati, Jumat (08/09/2023). Sejumlah saran pun disampaikan sebagai bahan pembahasan berikutnya terkait RAPBD 2024 oleh komisi dan organisasi perangkat daerah (OPD).

Melalui juru bicara Sekretariat DPRD Demak Budhi Prabowo, sejumlah saran hasil

penyelarasan rapat Komisi A, B, C dan D disampaikan di hadapan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Demak dengan agenda Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Bupati Demak dengan DPRD Kabupaten Demak terhadap KUA PPAS APBD Kabupaten Demak 2024. Di antaranya bahwa pendapatan asli daerah (PAD) hendaknya dinaikkan menjadi Rp 484.450.000.000.

"Selain itu Silpa dikurangi menjadi Rp 72.112.777.360. Sementara pendapatan transfer dari pemerintah pusat akan ditinjau kembali saat pembahasan RAPBD. Di samping merubah atau menyesuaikan indikator agar tidak lebih rendah dari realisasi 2022. Serta melakukan evaluasi terhadap renstra maupun RPJMD," ujarnya.

Lebih dari itu, Dinpermasdes P2KB disarankan agar melakukan validasi ulah data warga miskin sehingga selalu update. Hal tersebut dimaksudkan agar penanggulangan kemiskinan ekstim di Kabupaten Demak cepat dilakukan intervensi.

Sedangkan BPKPAD disarankan lebih fokus mengelola pajak air bawah tanah dengan lebih fokus, karena berpotensi menaikkan PAD cukup signifikan. Selain juga mengevaluasi tarif retribusi pada raperda pajak dan retribusi daerah serta melakukan pembaa-



Pimpinan DPRD Kabupaten Demak beserta Bupati dr Hj Eisti'anah didampingi Wabup KH Ali Mahsun saat penandatanganan kesepakatan atas KUA PPAS APBD 2024.

KR - Sari jati

hasan dan menyelaraskan dengan DPRD.

"Yang tak kalah penting adalah membentuk tim peningkatan insentif fiskal daerah untuk mengatasi penurunan pendapatan daerah. Serta melakukan koordinasi dengan

pemerintah pusat terkait pemenuhan indikator-indikator penilaian," tegas Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet.

Sehubungan itu, Bupati Demak dr Hj Eisti'anah menuturkan, 2024 adalah tahun

penuh tantangan. Sebab selain tahun politik sehubungan dilaksanakan pemilihan serentak legislatif, DPRD dan pilpres, di tingkat nasional, tahun 2024 juga menjadi tahun berakhirnya RPJMN. Sementara di tingkat provinsi periode RPJMD adalah 2018 - 2023, sehingga telah berakhir tahun ini.

"Hal tersebut tentu saja menjadi tantangan bagi kami sebagai Bupati Demak, dengan periode RPJMD 2021- 2026. Sebab semua program unggulan harus terwujud di tahun 2024. Khususnya stunting dan kemiskinan ekstim, termasuk penanganan daerah pesisir," kata bupati.

Maka itu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui percepatan penanganan kemiskinan masih menjadi prioritas di tahun 2024. Adapun tiga strategi utama yang digunakan untuk menanggulangi kemiskinan yaitu mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan pendapatan dan meminimalkan wilayah kantong kemiskinan.

"Pengurangan beban pengeluaran dilakukan dengan memenuhi kebutuhan dasar dan penguatan jaring pengaman sosial, wilayah kantong kemiskinan dapat dikendalikan melalui pemerataan pembangunan," pungkasnya. (ssj)

Relokasi Jangan Sengsarakan Pedagang

SALATIGA (KR) - Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit menegaskan relokasi (pemindahan) pedagang buah di jalan masuk pasar Jalan Jenderal Sudirman Salatiga jangan berdampak menyengsarakan pedagang. Menurutnya, relokasi harus membawa dampak positif dan bisa menaikkan kesejahteraan terutama pendapatan saat berjualan.

"Buat apa relokasi demi keindahan kota, tetapi malah menyengsarakan pedagang atau rakyat. Saya tidak inginkan itu, kalau memang relokasi harus bisa meningkatkan kesejahteraan dan bahkan meningkatkan pendapatan," tandas Dance Ishak Palit kepada KR, Jumat (8/9) lalu. Diungkapkan, jika hanya keindahan kota bisa tercapai dengan relokasi dan hasilnya justru mengorbankan rakyat, maka tidak ada artinya apa-apa.

Dari hasil kunjungan ke lapangan tempat relokasi pedagang buah tidak memenuhi harapan karena lapaknya sempit. "Saya ingin memberikan anggaran untuk membangun lapak pedagang buah tersebut di lokasi semula tetapi agak mundur lapaknya, sehingga keterlibatan dan keindahan tercapai semua," ungkap Dance Ishak Palit.

Kebijakan relokasi jangan malah bisa memiskinkan rakyat khususnya pedagang buah. Pernyataan Dance ini berkaitan dengan rencana relokasi pedagang buah oleh Dinas Perdagangan Salatiga.

Jumlah pedagang buah di lokasi ini kurang lebih 46 orang. Diketahui Dinas Perdagangan Salatiga membuat lokasi baru untuk relokasi puluhan pedagang buah.

(Sus)-f

HARI JADI KE-343 KARTASURA Kirab Budaya dan Rebutan Gunung

SUKOHARJO (KR) - Ribuan warga meriahkan kirab budaya dalam rangka Hari Jadi Ke-343 Kartasura Tahun 2023, Minggu (10/9). Kegiatan ini digelar disepanjang Jalan Slamet Riyadi hingga finish di Keraton Kartasura. Pada kesempatan tersebut juga disiapkan sejumlah gunung berisi tahu, sayuran dan peralatan sekolah.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya saat membuka kirab dan pentas budaya mengatakan, Kirab dan Pentas Budaya Kartasura ini merupakan tradisi yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-343 Kartasura. Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dan upaya untuk ikut melestarikan kesenian dan budaya tradisional di Sukoharjo serta perwujudan persatuan dan kesatuan antara pemerintah dengan masyarakat di Kartasura.

Kirab dan Pentas Budaya seperti ini harus didukung bersama, karena kegiatan ini memiliki arti luar biasa. Selain sebagai sarana untuk menampilkan dan melestarikan seni dan budaya, juga sebagai sarana untuk memupuk rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan masyarakat serta hiburan warga di Kecamatan Kartasura dan sekitarnya.

Etik Suryani menambahkan, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo mengucapkan Selamat Hari Jadike-343 seluruh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo, khususnya di Kecamatan Kartasura. Mudah-mudahan dengan momentum peringatn ini, memperbaiki diri serta memantapkan kebersamaan dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sukoharjo.

Camat Kartasura Ikhwani Sapto Darmono menyipakan sejumlah kegiatan, diawali seminar Nasional di UIN Raden Mas Said Surakarta, kirab dan pentas budaya, pentas musik, seni dan potensi Kartasura, Kartasura Fair Bazar UMKM, Umbul Doa, bedah sejarah Kartasura, wayang kulit dan masih banyak lagi.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadati

Ribuan warga meriahkan kirab budaya dalam rangka Hari Jadi Kartasura Ke-343 Tahun 2023.

Semarang Harus Jadi Kota Budaya

SEMARANG (KR) - Pejabat Pariwisata dan Budaya Iwan Hidayat mengatakan, dengan berbagai fasilitas yang mendukung, Kota Semarang harus dijadikan sebagai kota pusat kebudayaan dan pintu masuk wisata di

Jawa Tengah. Apalagi Semarang dikenal sebagai kota yang melestarikan berbagai entitas seni budaya.

Iwan Hidayat mengungkapkan hal ini usai menyaksikan pentas Wayang on the Street di Oude trap Theatre

Kota Lama Semarang, Jumat (8/9) malam. Kota Semarang dinilai memiliki kekayaan budaya yang luar biasa. Di kota lumpia ini tumbuh berbagai entitas budaya yang bisa bertahan hingga kini.

"Setidaknya di Kota Semarang terdapat entitas budaya Jawa, Tionghoa, Arab, India. Dan budaya dari beberapa negara lain yang berkembang dan bertahap hingga sekarang. Kota Semarang juga melahirkan beragam kuliner khas yang terkenal, terdapat pula bangunan peninggalan sejarah di Kota Lama. Jika semua potensi tersebut dirawat dan dilestarikan dan dikemas dengan menarik, dapat menjadi potensi pariwisata

yang luar biasa," tutur Iwan Hidayat.

Pentas wayang orang yang digelar secara rutin di Kota lama tersebut berlangsung cukup meriah. Bahkan ratusan penonton tidak henti-hentinya tertawa menyaksikan penampilan dan dialog para pemain. Gelaran wayang orang kali ini mengambil tema cerita "Bagong Kawin" yang dibawakan para seniman Wayang Orang Ngesti Pandowo Semarang.

Menyaksikan penampilan personil Ngesti Pandowo tersebut, menurut Iwan, itu bukti kalau masyarakat Kota Semarang mampu merawat dan melestarikan kesenian wayang orang, sehingga grup Wayang Orang Ngesti Pandowo yang sudah eksis

sejak 1 Juli 1937, mampu bertahan hingga saat ini. Bahkan sekarang ini wayang orang mulai digemari oleh kaum muda milenial. "Ini bukti kalau kota ini layak menjadi pusat kebudayaan sekaligus pintu masuk pariwisata nasional maupun dunia," ujar Iwan Hidayat.

Iwan juga mengaku saat dirinya masih anak-anak, orangtuanya sering mengaja Iwan nonton pertunjukan wayang orang Ngesti Pandowo di gedung pertunjukan Sobokarti. "Saya paling suka penampilan para penakawan, karena penampilan dan dialog yang disuguhkan sangat menghibur. Namun saat rahwana tampil, saya langsung nangis karena takut," tutur Iwan. (Bdi)-f



KR-Budiono

Iwan Hidayat dan para seniman Wayang Orang Ngesti Pandowo.

Ratusan Knalpot Brong Dimusnahkan

BANYUMAS (KR) - Upaya menciptakan kamtibmas akibat dampak kebisingan suara knalpot brong yang mengganggu masyarakat, Polresta Banyumas, Minggu (10/9) memusnahkan 500 knalpot tidak standar alias knalpot brong.

Pemusnahan digelar di halaman Kantor Satlantas Polresta Banyumas yang dipimpin Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu dalam rangka Deklarasi dan Glorifikasi Banyumas Zero Knalpot Brong.

"Suara knalpot brong sangat mengganggu orang beribadah dan istirahat. Ini bentuk upaya menjawab keluhan masyarakat

kat," kata Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu. Menurutnya langkah pemusnahan knalpot brong untuk menjawab keluhan masyarakat yang merasa terganggu suara knalpot brong.

Edy Sitepu, mengatakan dalam sehari pihaknya bisa menindak 25 sampai 37 knalpot brong. Kegiatan ini juga dilakukan menjelang kampanye

Pemilu. Sehingga diharapkan pada kampanye pemilu tidak lagi ada knalpot brong. Polresta Banyumas dalam rentang waktu kurang lebih enam bulan sudah merazia 800 knalpot untuk dimusnahkan.

Ma'ful tokoh agama anggota Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Banyumas, yang hadir dalam kegiatan itu mengatakan sangat terganggu



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas, Kombes Edy Suranta Sitepu saat memusnahkan knalpot brong.

gu dengan adanya knalpot brong. Khususnya saat ibadah dan saat kendaraan knalpot brong masuk perkampungan. "Suaranya sangat kencang sekali jadi

sangat mengganggu. Saya ucapkan terimakasih kepada Polresta Banyumas yang merazia knalpot brong," kata Ma'ful.

(Dri)-f

PENGHARGAAN UMKM AWARD TAHUN 2023

Diserahkan Kepada Pemenang Bergantian

MAGELANG (KR) - Penyerahan penghargaan kepada para pemenang UMKM Award Tahun 2023 mewarnai rangkaian acara tambahan setelah pelaksanaan upacara HUT ke-54 PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 di halaman belakang Kantor Pusat Bank Bapas 69, Sabtu (9/9). Penyerahan penghargaan tidak hanya diserahkan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, tetapi dilakukan secara bergantian oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Magelang, yang juga Bunda Literasi dan Bunda PAUD Kabupaten Magelang, Christanti Zaenal Arifin. Juga Direktur Utama Bank Bapas 69 H Rohmad Widodo dan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Wasono.

PIC UMKM Award Bank Bapas 69 Dina Sesi kepada KR diantaranya mengatakan dalam UMKM Award Bank Bapas 2023 ini pesertanya tercatat 192, terdiri 181 UMKM Umum dan 11 UMKM Disabilitas. Dari seleksi internal, lanjutnya, menjadi 10 besar UMKM Umum dan 3 UMKM Disabilitas. Dan dari hasil penilaian, muncul 3 pemenang UMKM Umum dan 1 UMKM Disabilitas. Untuk Kategori Umum, Juara I Endang Si dari Kembangari Kecamatan

Windusari Kabupaten Magelang, Juara II Erwin Diana Wati dari Tamanagung Muntilan, Juara III Mala Pidiyanti SSI dari Danurejo Mertoyudan dan Juara UMKM Kategori Disabilitas Shinta Dewi Ranti dari Secang Magelang.

Kepada KR usai penyerahan penghargaan, Endang diantaranya mengatakan yang digelar adalah pembuatan makanan dari bahan ubi jalar, yang disebut Grubi. Produk ini digelar semenjak tahun 2016 lalu, dengan modal Rp 250 ribu. Melihat produksi ubi jalar di sekitarnya cukup banyak, dan harganya yang rendah, muncul gagasan untuk membuat suatu makanan dari bahan ubi jalar, yaitu Grubi.

Ubi yang kecil-kecil dibeli, harganya juga murah. Kemudian diolah bersama suami. Endang yang membuat, suaminya yang memasarkan dengan dititipkan ke toko oleh-oleh. Grubi buatanya banyak peminatnya, dan mendorongnya untuk membuatnya lagi. Kakaknya datang dari Jakarta, kemudian membawanya 1 mobil, dan juga laku.

Pada saat pandemi Covid-19 lalu pasaran sepi, tidak ada pembeli. Karena tidak ada pesanan, kegiatan sempat terhenti, sambil menghabiskan barang yang masih

ada. Selama 1,5 tahun usahanya tidak berjalan. Sekitar tahun 2021 mulai ada pesanan, dan hingga sekarang pesanan tetap berjalan, bahkan sudah ada 4 distributor, diantaranya dari Kalimantan Barat yang meminta 2 minggu sekali dikirim sebanyak 1 truk atau sekitar 40 koli.

Sementara itu Bupati Magelang diantaranya mengatakan di usianya yang ke-54 ini, Bank Bapas 69 Magelang telah memiliki banyak pengalaman yang berharga, baik berupa prestasi yang dicapai, penghargaan yang diraih, maupun tantangan serta rintangan yang dihadapi, yang hal itu menjadi satu proses yang sangat berguna da-

lam pendewasaan dan pengembangan bagi perusahaan di masa-masa yang akan datang.

Bupati Magelang juga mengatakan persaingan dunia perbankan saat ini tidaklah ringan, dibutuhkan kerjasama atau team work yang solid serta komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran pengurus, manajemen dan karyawan Bank Bapas 69 agar dapat berakselerasi dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, melalui meningkatkan performa, kinerja dan profesionalitas.

"Dan Bank Bapas 69 telah menunjukkan kinerja yang baik, yang patut dibanggakan," katanya. (Tha)-f



KR-Thoha

Bupati Magelang menyerahkan penghargaan kepada Juara I UMKM Award 2023 Kategori Umum.